

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMASARAN SEKOLAH**  
**(Studi Kasus di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak**  
**Islam Terpadu Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:  
**Yusri Kurniati**  
**95473160**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2001**

## **ABSTRAK**

Sebagai renpon terhadap Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 yang mengatur penyelenggaraan Taman kanak-kanak sebagai salah satu pendidikan pra sekolah, yang saat ini semakin banyak bermunculan TK-TK umum maupun TK-TK Islam yang bahkan berkembang menjadi TK unggulan dan TKIT (Taman Kanak-kanak Islam Terpadu) dengan mengenalkan model full day school dan metode learning by doing serta menerapkan konsep penolakan terhadap dikotomi dunia akhirat. Berkembangnya TKIT dan TK unggulan dibutuhkan guru Taman Kanak-kanak yang berkualitas, professional, ahli ilmu tertentu dan sebagai seorang fasilitator peserta didik ke dunia informasi. Kondisi ini mendorong para pendiri SGTKIT untuk memberikan wadah bagi calon guru dengan menawarkan program pendidikan profesi Diploma II.

Dalam penelitian ini metode penelitian kasus digunakan dalam menentukan subyek direktur sekolah, staff pengajar dan karyawan, serta masyarakat di sekitar SGTKIT yang ikut berpengaruh untuk memperoleh data yang lebih umum dan sempurna. Sumber datanya diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan kepustakaan. Metode pengumpulan data melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam analisis data, menggunakan metode analisis data kuantitatif., dan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis, dan untuk menafsirkan data tersebut digunakan metode induktif.

Sebagai lembaga yang menawarkan produk jasa pendidikan SGTKIT mengarahkan orientasi pada pemenuhan kebutuhan tenaga guru TKIT yang berada dalam jaringan kerjasama SGTKIT. Upaya peningkatan kualitas dan optimalisasi dalam menyiapkan tenaga guru TK dituangkan dalam bentuk kebijakan yaitu: 1. Upaya membuka program extention (pelatihan) dilaksanakan SGTKIT untuk memenuhi permintaan tenaga guru TK yang berafiliasi di bawah naungan Bina Anak Sholeh Yogyakarta. 2. Memperluas jaringan kerjasama SGTKIT untuk membuka peluang kerja bagi calon guru TKIT sampai ke Jawa Tengah. 3. Merekrut dosen yang memiliki background pendidikan sesuai dengan tugas mengajarnya di bidang yang terkait dengan tugas yang diemban SGTKIT. 4. Upaya menjaga/mengontrol kualitas pendidikan.

**Key word:** **manajemen pemasaran sekolah, SGTKIT, Taman Kanak-kanak**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMASARAN SEKOLAH**  
**(Studi Kasus di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak**  
**Islam Terpadu Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:  
**Yusri Kurniati**  
**95473160**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2001**

Drs.M. Jamroh Latif  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Yusri Kurniati  
Lampiran : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi saran dan bimbingan serta perubahan  
seperlunya terhadap skripsi saudara :

**Nama : Yusri Kurniati**

**NIM : 95473160**

**Jurusan : Kependidikan Islam**

**Judul : Implementasi Manajemen Pemasaran Sekolah  
(Studi Kasus di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak  
Islam Terpadu Yogyakarta)**

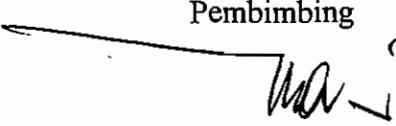
maka, kami menilai bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam pada  
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, saya mohon  
kepada Bapak, agar mahasiswa yang bersangkutan dalam waktu dekat ini segera  
dipanggil dalam sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, saya ucapan  
terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Oktober 2001

Pembimbing

  
**Drs. M. Jamroh Latif**  
NIP. 150233031

Drs. Maragustam Siregar, M.A  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Sdr. Yusri Kurniati  
Lampiran : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi saudara :

**Nama : Yusri Kurniati**  
**NIM : 95473160**  
**Jurusan : Kependidikan Islam**  
**Judul : Implementasi Manajemen Pemasaran Sekolah  
(Studi Kasus di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak  
Islam Terpadu Yogyakarta)**

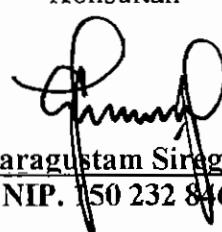
Maka skripsi ini sudah dapat dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas konsultan ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 November 2001

Konsultan

  
**Drs. Maragustam Siregar, M.A**  
**NIP. 150 232 846**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/215/2001

Skripsi dengan judul :

### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMASARAN SEKOLAH**

(Studi Kasus di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**YUSRI KURNIATI**

NIM : 95473160

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 3 November 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSAH**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Drs. H. Hamruni, M.Si.**

NIP. : 150 220 029

**Drs. Radino, M.Ag**

NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

**Drs. M. Jamroh Latif**

NIP. : 150 223 031

Pengaji I

**Drs. Maragustam Siregar, MA**

NIP. : 150 232 846

Pengaji II

**Drs. Sarjono**

NIP. : 150 200 842

Yogyakarta, 28 November 2001

**IAN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**



**Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc**

NIP. : 150 028 800

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَائِبُتُمْ بِدِينِ إِلَى آجَلٍ مُسَمًّى فَأَكْتُبُوهُ قَلِيلًا وَلْيَكُتبْ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ صَلِيلٌ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. (Q.S. 2: 282)\*

---

\*Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Toga Putra Semarang, 1989. Hlm. 79

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:  
Almamater tercinta IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَئْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Rasa syukur tidak terhingga senantiasa kupanjatkan kepada-Mu. Engkau yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tidak dapat dihitung karena begitu banyaknya. Penulis berharap semoga seluruh ilmu yang telah Kau berikan akan menghantarkanku menjadi lebih dekat dan ta'at kepada-Mu.

Penulisan skripsi ini adalah berdasarkan penelitian lapangan di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Yogyakarta yang proses penelitiannya membutuhkan waktu yang panjang. Atas selesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka sepantasnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H.M. Atho Mudzar, selaku Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H.R. Abdullah Fajar, M.sc., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Drs. H. Hamruni, M.si., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.
4. Drs. M. Jamroh Latif, selaku Pembimbing skripsi atas kesabaran dan ketelatennya.
5. Drs. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh Dosen dan Staff karyawan, yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Keluarga, Bapak, Ibu, Kakek dan saudara-saudara atas do'a dan motivasinya.

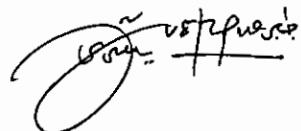
8. Seluruh Staff Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Yogyakarta, atas kesediaannya memberikan data penelitian untuk skripsi ini.
9. Il Mio Amico, D. Muharemovic dan belahan jiwaku Yusri Indrawati, atas semangat, do'a dan kebersamaannya dalam suka maupun duka.
10. Teman-teman dan sahabat-sahabat semua yang telah memberikan bantuan berupa apapun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa "Tak ada gading yang tak retak" sehingga pada akhirnya, segala saran dan masukan atas kekurangan skripsi ini, penulis terima dengan tangan terbuka dan ucapan terima kasih.

Akhirnya penulis mohon ma'af kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena peneliti tidak sempat mengucapkan terimakasih. Semoga Allah membala kebaikan mereka dengan rahmat dan karunia-Nya.

Yogyakarta, 11 September 2001

Penulis



Yusri Kurniati

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Penegasan Istilah .....	2
B Latar Belakang Masalah .....	7
C Rumusan Masalah.....	7
D Alasan Pemilihan Judul.....	9
E Tujuan dan Kegunaan.....	10
F Telaah Pustaka .....	13
G Kerangka Teoritik .....	21
H Metode Penelitian.....	24
I Sistematika Pembahasan .....	25
BAB II GAMBARAN UMUM SGTKIT YOGYAKARTA.....	25
A Letak Geografis.....	25

B	Sejarah dan Perkembangan SGTKIT.....	27
C	Struktur Organisasi.....	
D	Keadaan Dosen/Staff Pengajar, Karyawan dan Mahasiswa.....	32
		35
E	Sarana dan Prasarana.....	36
F	Visi / Misi SGTKIT.....	39
G	Kurikulum SGTKIT.....	
BAB III	PELAKSANAAN MANAJEMEN PEMASARAN	43
	SEKOLAH DI SGTKIT.....	43
A	Proses Pemasaran Sekolah di SGTKIT.....	49
B	Posisi Pemasaran Sekolah di SGTKIT.....	54
C	Upaya SGTKIT dalam Menerobos Pasar Pendidikan....	
D	Kebijakan SGTKIT dalam Mengantisipasi Berbagai Kendala yang Muncul.....	57
		68
BAB IV	PENUTUP.....	68
A	Kesimpulan .....	70
B	Saran-saran .....	72
C	Penutup.....	
DAFTAR PUSTAKA.....		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jumlah Dosen/Staf Pengajar SGTKIT Tahun Akademik 2000/2001..	32
Tabel 2 Kurikulum SGTKIT Tahun Akademik 2000/2001.....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar Struktur Lembaga Pendidikan Islam “BIAS” Yogyakarta.....	29
Gambar Struktur Organisasi SGTKIT Yogyakarta.....	30

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran judul yang penulis maksudkan, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan disini :

##### **1. Implementasi**

Istilah implementasi berasal dari bahasa Inggris *implementation* yang artinya adalah pelaksanaan.<sup>1</sup>

##### **2. Manajemen**

Pengertian manajemen secara umum yaitu suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian-pengawasan, dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>2</sup>

##### **3. Pemasaran Sekolah**

Secara umum pemasaran sekolah adalah merupakan bagian dari proses manajemen pendidikan yang mengatur hubungan suatu lembaga/sekolah

---

<sup>1</sup>Jhon M. E. Echois dan Hasan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1989), hal. 313

<sup>2</sup>Muslih, *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar* (Yogyakarta, BPFE UII, 1989), hal. 1

dengan klien/pasar/masyarakat dalam upaya menawarkan produknya yaitu jasa pendidikan secara profesional.<sup>3</sup>

#### 4. SGTKIT Yogyakarta

SGTKIT (Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu) merupakan suatu lembaga pendidikan profesi keguruan yang menyiapkan calon-calon tenaga guru Taman Kanak-Kanak Islam terpadu dengan program studi diploma II dan bernaung dibawah yayasan Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta. SGTKIT berlokasi di komplek masjid Al Irsyad yang berada di Jalan Sisingamangaraja 69 Yogyakarta.

Jadi yang dimaksudkan dalam judul Implementasi Manajemen Pemasaran Sekolah (studi kasus di SGTKIT Yogyakarta) yaitu suatu penelitian lapangan yang akan memaparkan secara deskriptif analisis tentang pengelolaan SGTKIT Yogyakarta dalam memasarkan lembaganya dan menarik minat masyarakat untuk mendaftar ke SGTKIT serta bagaimana lembaga menjaga komitmen dengan klien lembaga secara profesional.

### B. Latar Belakang Masalah

Sebagai respon terhadap Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 yang mengatur penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu pendidikan pra sekolah, saat ini semakin banyak bermunculan TK-TK baik

---

<sup>3</sup>Brent Davies et.al, *Education Management for the 1990s*, (The Commercial Press Sdn. Bhd, Malaysia, 1990), hal. 140

umum maupun TK-TK Islam yang bahkan berkembang menjadi TK unggulan dan TKIT (Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu) dengan mengenalkan model *full day school* dan metode *learning by doing* serta menerapkan konsep penolakan terhadap dikotomi dunia akhirat.

Berkembangnya TKIT dan TK unggulan tersebut, juga merupakan konsekwensi dari semakin bermunculannya ide-ide untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah-sekolah Islam baik sekolah tinggi maupun madrasah atau yang setingkat dengannya yang mana tentu menuntut calon peserta didiknya menguasai atau setidaknya memenuhi kriteria tertentu sebagai persyaratan masuk dalam lembaga pendidikan yang dituju, jelas secara langsung berimbang kepada respon dan tututan yang sama dari masyarakat terhadap pendidikan yang tingkatnya paling mendasar yaitu taman kanak-kanak.

Untuk dapat memenuhi kriteria memasuki jenjang pendidikan di atasnya yaitu madrasah ibtidaiyah maupun sekolah dasar Islam yang masuk dalam kategori unggulan tentunya dibutuhkan calon siswa yang benar-benar siap, karena sebagaimana diketahui bahwa tingkatan sekolah dasar pun telah mendapat berbagai materi yang sangat berat. Dan untuk menyiapkan siswa yang siap baik secara fisik maupun mental ditambah kriteria tertentu, maka dibutuhkan guru taman kanak-kanak yang benar-benar berkualitas. Hal inilah yang menjadi alasan bagi para orang tua murid untuk berpacu memilih TK-TK unggulan.

Keadaan di atas secara langsung juga akan berdampak pada adanya tuntutan yang sama terhadap peningkatan kualitas guru Taman Kanak-Kanak, di mana sosok atau profil guru yang ada selama ini terutama untuk guru-guru Taman Kanak-Kanak, dipandang kurang memenuhi syarat jika menengok pada apa yang dikemukakan oleh H.A.R. Tilaar bahwa kemajuan teknologi informasi tentunya akan merubah proses pembelajaran, selain dari itu sosok guru akan menjadi lain dibandingkan dengan sosok guru yang kita kenal dewasa ini – sosok guru di dalam era informasi dengan informasi *superhighway* adalah seorang fasilitator yang dapat mengantar peserta didik di dalam dunia informasi yang tanpa batas. Hal ini menuntut sosok guru sebagai seorang profesional, seorang ahli ilmu pengetahuan tertentu dan seorang fasilitator peserta didik ke dunia informasi.<sup>4</sup>

Sebagaimana dipahami bahwa tugas dari guru Taman Kanak-Kanak Islam sebenarnya jauh lebih berat mengingat pekerjaan yang harus mereka lakukan selain membutuhkan ketelatenan, kesabaran serta keuletan yang luar biasa juga diharapkan mampu mentransfer ilmu agama sekaligus sains. Keadaan ini menegaskan bahwa memasuki profesi guru sangat selektif karena jabatan guru adalah jabatan yang sangat profesional dan dapat bersaing dengan profesi-profesi lainnya dalam masyarakat abad 21 yang akan datang.<sup>5</sup> Kondisi demikian juga yang mendorong para pendiri SGTKIT untuk memberikan

<sup>4</sup>H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang : Tera Indonesia, 1998), cet. 1, hal. 16-17.

<sup>5</sup>Ibid., hal. 213

wadah bagi calon-calon guru maupun calon pengelola TKIT ( Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu) dengan menawarkan program pendidikan profesi diploma II, yang mana berdirinya SGTKIT Yogyakarta pada awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru untuk TKIT yang berafiliasi atau berada di bawah naungan Bina Anak Sholeh Yogyakarta serta dalam rangka regenerasi ustazah TKIT. Selain itu berdirinya SGTKIT merupakan upaya untuk mengaktualisasikan perannya dalam menyiapkan tenaga guru TK yang profesional dan benar-benar memahami tugasnya, sebagaimana tertuang dalam UU Pendidikan prasekolah yang pada prinsipnya, sebagaimana disinggung oleh Suharsimi Arikunto bahwa pendidikan pra sekolah semestinya bukan untuk membebani anak dengan pelajaran-pelajaran membaca, menulis dan berhitung tetapi harus juga memperhatikan masa perkembangan anak.<sup>6</sup> Untuk itu diharapkan lulusan SGTKIT dapat membantu anak didik meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Namun demikian sungguh sangat disayangkan, misi mulia tersebut kurang mendapat respon yang baik dari masyarakat, hal ini terlihat dari minimnya animo mereka untuk mendaftar ke SGTKIT, bahkan dari pihak departemen baik Depag maupun Depdikbud terkesan tidak mau menaungi lembaga pendidikan guru yang menawarkan program pendidikan diploma II

---

<sup>6</sup>Mardiati Busono, *Pemahaman hasil penelitian permainan tradisional dari perspektif teori bermain dalam pendidikan pra sekolah*, Cakrawala Pendidikan, No.1/Th. XVIII, Februari, 1999, hal. 11

tersebut permasalahan ini kemudian berdampak pada ketidakseimbangan antara permintaan dari luar dengan jumlah lulusan yang sangat terbatas, padahal disisi lain Taman Kanak-Kanak Umum maupun Taman Kanak-Kanak Islam baik yang ada di daerah atau di luar daerah memandang SGTKIT sebagai referen pertama dalam menyiapkan guru-guru berkualitas. Keadaan ini jelas bertentangan dengan PP No. 38 tahun 1982 yang menyatakan peran LPTK sebagai lembaga yang memberikan kewenangan tenaga kependidikan untuk itu harus mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah sebagai partner kerjanya dalam masalah pendidikan.<sup>7</sup>

Kenyataan tersebut kemudian memunculkan pertanyaan yaitu bagaimana SGTKIT Yogyakarta memasarkan lembaganya dan bagaimana upaya yang mereka lakukan untuk mensosialisasikan SGTKIT pada pasar pendidikan ?, atau mungkinkah ada hal-hal yang kurang diperhatikan dalam mengelola hubungan dengan klien, yang mestinya dilakukan secara efektif, komunikatif dan profesional ?

Pertanyaan di atas yang mendorong penulis untuk mengkaji tentang pemasaran sekolah, yang mana seperti juga sekolah-sekolah Islam lainnya yang tampak begitu mudah mendirikan sekolah-sekolah / lembaga pendidikan, namun banyak yang kemudian kandas karena lemah dalam hal pemasaran baik dalam kaitannya dengan mensosialisasikan produknya maupun lulusannya di pasar pendidikan.

---

<sup>7</sup> *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 015/IV/Desember/1998, hal. 18

Adapun SGTKIT ini berdiri pada tahun 1995, tepatnya pada tanggal 1 Desember di bawah naungan Yayasan Bina Anak Shaleh (BIAS) Yogyakarta, dengan akte notaris Umar Syamhudi SH, no. 4.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pemasaran sekolah di SGTKIT ?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh SGTKIT untuk meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan guru TK?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. Sebagaimana diketahui lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama, oleh sebagian masyarakat masih dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas dua, begitu pula dengan lulusan-lulusannya, dalam persaingan memperoleh kesempatan kerja khususnya dalam bidang pendidikan baik itu guru/dosen perguruan tinggi maupun madrasah atau yang sederajat dengannya. Lulusan-lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan yang berlatar belakang Islam masih kuarng diminati. Hal tersebut masih sebagian dari rentetan yang memprihatinkan yang terjadi pada lulusan-lulusan sekolah tinggi Islam. Meskipun pada kurun waktu terakhir ini pertumbuhan TPA-TPA makin marak yang mana ini merupakan kesempatan yang bagus untuk lulusan-lulusan lembaga

pendidikan Islam, namun dibalik itu masih saja terlihat pengelolaan TK-TK Islam/TPA-TPA yang kurang profesional, untuk itu keberadaan sekolah tinggi yang ingin mencetak guru taman kanak-kanak Islam yang profesional, cukup mengundang optimistik oleh berbagai pihak. Karena itu usaha-usaha untuk mencetak guru taman kanak-kanak Islam serta perencana dan pengelola taman kanak-kanak yang profesional oleh SGTKIT yang mana penulis menangkap hal tersebut sebagai suatu sikap mulai dalam upaya perkembangan TK-TK Islam menjadi alasan penulis mengangkat hal tersebut sebagai judul.

2. Sebagaimana disinggung di atas bahwa kualitas lulusan sekolah-sekolah Islam yang dinilai oleh sebagian masyarakat kurang berbobot dibanding lulusan umum, menjadikan calon tenaga pengajar dan calon pengelola atau perencana pendidikan yang lulusan sekolah-sekolah Islam kurang bisa bersaing. Permasalahan ini dapat dinilai sebagai kurang profesionalnya serta kurangnya usaha dari lembaga-lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam menciptakan peluang kerja ataupun mencari jaringan bagi lulusannya. Dan hal ini mendorong penulis untuk menampilkan data dari SGTKIT yang mana penulis menilai telah berhasil sedikitnya menempatkan lulusannya dalam bidang yang telah mereka tekuni. Selain itu penulis berharap dapat memperoleh data yang akurat mengenai pengelolaan di SGTKIT dalam kaitannya dengan masalah tersebut di atas sebagai bahan pelajaran dan pengalaman yang berharga.

## E. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen pemasaran yang dilaksanakan di SGTKIT dan langkah yang diambil untuk menempatkan lulusannya dalam bidang yang ditekuni.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan SGTKIT dalam meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan perannya dalam menyiapkan guru TK yang dapat digunakan dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan Islam.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan khususnya di SGTKIT dan merumuskan langkah-langkah yang dipandang relevan untuk dipublikasikan.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teori pendidikan Islam, kiranya dapat menambahkan jumlah kajian yang secara spesifik membahas tentang keberadaan lembaga pendidikan pencetak guru TK khususnya dalam hal *marketing school* atau setidaknya dapat memperbanyak wawasan berkenaan dengan hal tersebut.
- b. Dari segi praktek pendidikan diharapkan dapat memberikan informasi kualitatif sebagai masukan untuk lebih mengembangkan konsep pendidikan Islam dalam hal *marketing school*.

- c. Bagi penulis sendiri merupakan bekal yang sangat berharga untuk mengembangkan pemikiran yang berorientasi ke masa depan.

#### **F. Telaah Pustaka**

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen pemasaran sekolah di SGTKIT yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang berorientasi mencetak tenaga pendidik taman kanak-kanak Islam terpadu. Sejauh penulis ketahui, belum ada studi tentang hal di atas, yang penulis temukan hanya judul skripsi yang identik yaitu Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di SMP Muhammadiyah Brosot Kulon Progo yang ditulis oleh Heru Purnomo yang menyoroti tentang kinerja para guru dan dampaknya bagi para siswa juga skripsi yang ditulis oleh Moh. Burhanuddin, Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Pesantrean Muttaqin Tanjung Anom Nganjuk yang membandingkan pola yang dipakai di pesantren dengan manajemen modern. Perlu penulis tegaskan bahwa bahasan serta obyek penelitiannya berlainan dengan yang penulis pilih. Dalam dua skripsi di atas dibahas manajemen secara umum, yaitu membahas penerapan kegiatan manajemen dari sisi perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, dan *controlling* dengan menggunakan acuan dari teori yang dikemukakan oleh Harold Koontz dan Cyril O'donnell.

Sedang penulis akan mengkaji lapangan manajemen pendidikan yang terfokus pada masalah pemasaran sekolah yang meliputi kegiatan promosi dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan program pendidikan profesi D (II), yang lebih lanjut akan dijelaskan pada bahasan kemudian.

Adapun kajian lainnya, dapat penulis temukan di buku karya Prof. DR. H.A.R. Tilaar, M.S.c. Ed yaitu *Manajemen Pendidikan Nasional*, yang mana dalam sinopsisnya mengutarakan :

“Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan erat kaitannya dengan efisiensi dalam pemanfaatan sumber yang ada. Para pendidik kita yang tersebar dipelbagai penjuru tanah air perlu kita menyadari pentingnya konsep-konsep manajemen pendidikan yang dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi sosial ekonomi yang serba tidak merata itu.”<sup>8</sup>

Dalam bukunya yang lain Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional bagian III bab 18 H.A.R. Tilaar mengemukakan perlunya revitalisasi LPTK dengan mengadakan perombakan dan perbaikan dalam hal visi dan misi organisasi program-program yang diterapkan serta upaya untuk mengangkat citra profesi guru. Sedang Nanang Fattah dalam bukunya *Landasan Manajemen Pendidikan* pada bagian sinopsisnya mengemukakan tentang sistem dan manajemen penyelenggaraan pendidikan sebagai salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia di negara kita.

---

<sup>8</sup>H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1992) hal. sinopsis

Selain buku-buku di atas, karena masih sangat sulit menemukan kajian tentang pemasaran sekolah, penulis mengambil teori dan metodenya dari buku *Education Management For The 1990's* oleh Brent Davies dan kawan-kawan, dan buku Manajemen Perguruan Tinggi oleh Taliziduhu Ndraha sebagai kerangka teoritik, yang mana didalamnya membahas tentang bagaimana seharusnya mengelola hubungan yang efektif, komunikatif dan profesional dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses manajemen pemasaran sekolah sebagai salah satu bagian dari manajemen pendidikan. Sedangkan itu dalam dua buku tersebut diterangkan tentang berbagai langkah atau proses dalam pemasaran sekolah.

Adapun kekhususan penelitian yang dilakukan penulis adalah mencoba mengkaji tentang Manajemen Pemasaran Sekolah dengan memfokuskan bahasan pada proses pemasaran sekolah, optimalisasi peran LPTK dan upaya peningkatan kualitas pendidikannya dengan mengambil pelaksanaannya di SGTKIT Yogyakarta.

Adapun buku-buku lain yang memberikan masukan dalam merumuskan upaya-upaya meningkatkan kualitas LPTK, serta peran humas dalam proses pemasaran sekolah sedikitnya penulis temukan di tulisan Tyrus Hillway, *Education in American Society*, Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah yang di edit oleh Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, Humas dalam Dunia Pendidikan, tulisan Suryo Subroto, serta *The Teacher and School Organization* yang di tulis oleh Leo M. Chamberlain dan Leslie W. Kindred.

Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan bahasan pada proses pemasaran sekolah, rumusan visi/misi yang ideal dan upaya optimalisasi peran lembaga serta upaya peningkatan kualitas lembaga dengan mengambil pelaksanaannya di SGTKIT Yogyakarta.

## G. Kerangka Teoritik

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa kerangka berfikir tentang visi dan misi LPTK, proses manajemen pemasaran sekolah serta upaya optimalisasi dan pengembangan manajemen pendidikan.

### 1. Proses Pemasaran Sekolah

Yang dimaksud dengan *marketing school* (pemasaran sekolah) sebagaimana dikemukakan oleh Brent Davies dan John West Burnham dalam buku *Educational Management for the 1990s* adalah sebagai proses manajeman pendidikan yang intinya bukan hanya tentang menjual/menawarkan produk (jasa pendidikan) tapi lebih dari itu adalah tentang mengelola hubungan dengan klien melalui komunikasi yang efektif dan sikap responsif terhadap kebutuhan dan kemauan klien pengguna produk pendidikan. Adapun proses pemasarannya adalah sebagai berikut :

- a. *Market research*, yang aktivitasnya meliputi pendefinisian tentang siapa klien yang dilayani dan produk seperti apa yang diinginkan oleh klien.
- b. *Analyse the product*, yaitu melakukan analisa produk yang mengukur, memprediksi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.

- c. *Develop a marketing strategy*, yaitu dengan menentukan arah strategi pemasaran dan tujuan/sasaran yang ingin dicapai.
- d. *Define and redefine your product*, yaitu memberikan definisi/gambaran yang jelas pada klien tentang identitas lembaga, image serta kekuatan/kelebihan dan peluang yang ditawarkan sekolah.
- e. *Marketing and promotion*, proses ini meliputi :
  - internal market yang terdiri dari semua komponen yang berada dalam komunitas sekolah dimana mereka harus ikut berpartisipasi dalam setiap aktivitas sekolah.
  - *Eksternal market* , berkaitan dengan upaya menginformasikan sekolah keluar melalui berbagai media baik lokal maupun yang ada diluar sekolah.
- f. *Quality control*, proses ini bertujuan untuk manajemen kepuasan klien melalui upaya-upaya improve berbagai bidang.
- g. Monitoring<sup>9</sup>, proses ini dilakukan setelah proses penjualan selesai yaitu setelah mendapat klien.

Adapun proses manajemen pemasaran menurut Talizidhu Ndraha dalam buku Manajemen Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

- a. *Planning*, yaitu penetapan suatu alternatif usaha terbaik untuk mencapai tujuan organisasi (lembaga).

---

<sup>9</sup>Brent Davies, et.al., *Educational Management for the 1990s* (The Commercial Press Sdn. Bhd, Malaysia, 1990), hal. 149-151

- b. *Organizing*, yaitu pengaturan dan pengorganisasian berbagai sumber daya yang telah tersedia seperti; tenaga kerja, uang, waktu, teknologi dan sebagainya agar siap pakai.
- c. *Actuating*, yaitu menggerakkan sumber daya yang telah siap pakai kaitannya dengan proses-proses produksi/operasi dan atau kegiatan pemasaran hasil-hasilnya.
- d. *Controlling*, yaitu menjamin agar proses operasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan juga untuk menguji sejauh mana produk sesuai dengan permintaan pasar.<sup>10</sup>

Dari kedua proses pemasaran sekolah yang dikemukakan oleh tokoh di atas, penulis cenderung sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Brent Davies dan Burnham untuk digunakan sebagai acuan dalam analisa data.

## 2. Rumusan visi dan misi LPTK

Selanjutnya dalam mengoptimalkan kegiatan pemasaran sekolah diperlukan rumusan visi dan misi strategis dari LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang berfungsi sebagai pedoman/acuan dalam pelaksanaan proses pemasaran sekolah agar tepat sasaran. Adapun Peter Senge dalam hal ini mengemukakan bahwa visi dan misi yang dirumuskan sebaiknya merupakan produk bersama yang mengikutsertakan dan disepakati baik oleh semua komponen yang ada di dalam lembaga/sekolah maupun

---

<sup>10</sup>Talizidhu Ndrahah, *Manajemen Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bina Aksara: 1988), hal.97.

masyarakat.<sup>11</sup> Menurut H.A.R. Tilaar visi dan misi strategis LPTK idelanya adalah mempersiapkan tenaga kependidikan profesional, yang kompetitif, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki dasar ilmu pengetahuan yang kuat.<sup>12</sup>

### 3. Optimalisasi peran LPTK dan peningkatan mutu LPTK

Upaya pengembangan LPTK sebagaimana dikemukakan Satrio Sumantri Brojonegoro dan kawan-kawan yang meliputi :

- a. Perluasan mandat akademik LPTK dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan guru.
- b. Peningkatan sumber daya akademik di LPTK melalui rekrutmen calon dosen LPTK yang lebih baik dan pembinaan mutu dosen LPTK secara terus menerus .
- c. Peningkatan kerja sama antara LPTK dan lingkungan sekolah dengan mengembangkan pola kemitraan LPTK dan sekolah serta pembinaan sekolah oleh LPTK.<sup>13</sup>

Sedangkan H.A.R. Tilaar mengemukakan usaha-usaha revitalisasi LPTK sebagai berikut :

- a. Mengupayakan keterkaitan antara organisasi LPTK dengan pasar kerja dan organisasi profesi.

---

<sup>11</sup>Suyanto, M.S. Abbas, *Wajah Dan Dinamika Pendidikan Bangsa* (Yogyakarta:Adicita, 2001), hal. 118-119

<sup>12</sup>H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*, hal. 214

<sup>13</sup>Fasli Djalal, Dedi Supriadi, Editor, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta:Adicita, 2001), hal. 3833-384

- b. Menyusun program yang dapat menghasilkan guru sebagai seorang saintis plus.
- c. Mengembangkan program pendidikan yang memiliki keterkaitan antara teori dan praktek.
- d. Memberikan penghargaan kepada profesi guru melalui pembinaan profesional yang khusus bagi calon tenaga kependidikan dan ahli kependidikan.<sup>14</sup>

Alternatif lain untuk dapat mendongkrak citra guru sekaligus mensosialisasikan dan meningkatkan mutu LPTK perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya seleksi terhadap calon mahasiswa LPTK dengan syarat-syarat sebagai berikut :
  - Mereka benar-benar punya keinginan dan kemampuan menjadi guru.
  - Memiliki penguasaan meliputi keahlian dan pengetahuan.
  - Memiliki rasa kebanggaan dan rasa memiliki terhadap profesi guru.
  - Harus siap untuk memberikan pelayanan pada masyarakat dan menjadi bagian dari mereka.
- b. LPTK perlu menjalin kerjasama dengan SLTA untuk merekrut calon-calon guru yang berkualitas melalui kegiatan.
  - event-event sosial

---

<sup>14</sup>H.A.R. Tilaar, *op.cit*, hal. 327-328

- program-program yang memberikan informasi tentang pekerjaan dan kondisi mengajar
- proyek pengembangan diri<sup>15</sup>

Berdasarkan langkah-langkah di atas, yang perlu menjadi perhatian adalah peran dari humas atau public relation dalam sebuah lembaga sebagai penghubung antara lembaga dengan pihak-pihak lain diluar lembaga atau masyarakat. Adapun tugas atau fungsi humas menurut Glen dan Denny Grisworld yaitu humas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap publik, menyesuaikan kebijakan dan prosedur instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, serta menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.<sup>16</sup>

Hampir senada dengan pendapat Glen dan Griswold tentang peran humas dalam kaitannya dengan proses pemasaran sekolah, Leslie W. Kindred, mengemukakan dua hal yang menjadi tugas pokok humas, pertama yaitu menjadi sarana komunikasi antara komunitas yang ada di dalam sekolah sehingga tiap personil memahami kebutuhan-kebutuhan pendidikan dan mereka tahu apa yang diinginkan oleh para klien. Tugas yang kedua yaitu merekomendasikan kebijakan-kebijakan dan solusi bagi problem-problem

---

<sup>15</sup>Tyrus Hillway, *Education in American Society* (Houghton Mifflin Company, Boston, 1961), hal 405-408

<sup>16</sup>B. Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1998). Hal.12-13.

pendidikan yang berasal dari masyarakat yang menjadi pendukung dari institusi.<sup>17</sup>

Selanjutnya Kindred juga menyatakan perlunya diadakan semacam pembekalan pendidikan ke-humas-an yang ditujukan bagi semua personil yang menjadi anggota sekolah tidak peduli apapun posisi mereka dalam sekolah. Adapun program ini maksudnya adalah untuk memupuk rasa tanggung jawab, kepedulian terhadap lembaga dan melatih bagaimana menampung informasi secara terorganisir yang didapat dari atensi publik/masyarakat.<sup>18</sup>

Dari semua hal di atas penulis berpendapat bahwa untuk mendukung kegiatan pemasaran sekolah khususnya untuk LPTK, pada intinya langkah-langkah yang perlu diupayakan adalah :

1. Selalu menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam mensosialisasikan dan menginformasikan LPTK secara efektif, komunikatif, responsif dan profesional.
2. Menjaga komitmen dengan masyarakat yang menjadi klien dari lembaga terlebih dalam merumuskan visi dan misi.
3. Terus-menerus mengupayakan perbaikan dan pemberian dari dalam lembaga sendiri baik program-program yang dilaksanakan di dalam lembaga maupun program-program yang dilaksanakan di luar lembaga.

---

<sup>17</sup>Leo M. Chamberlain, Leslie W. kindred, *The Teacher and School Organization*, Fourth Edition (Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, Inc., 1966). PP. 391

<sup>18</sup>*Ibid*, hal. 395.

4. Upaya memperoleh dukungan dari luar lembaga bukan hanya menjadi tanggung jawab humas sepenuhnya, tetapi merupakan tanggung jawab semua person yang ada dalam lembaga tanpa terkecuali.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa yang penting diperhatikan dalam manajemen pemasaran sekolah, selain tujuan organisasi yang kedudukannya sebagai acuan/pedoman bagi setiap kegiatan manajemen, sebagai penyeimbangnya adalah menjaga komitmen dengan klien yaitu lingkungan/masyarakat, sebagaimana dikemukakan oleh Taliziduhu Ndraha dalam buku *Manajemen Perguruan Tinggi* bahwa ada 9 fungsi lingkungan terhadap manajemen :

1. Sebagai sumber (*resource*)
2. Sebagai pendukung (*supporter*)
3. Sebagai konsumen (*consumer*)
4. Sebagai penanggung resiko
5. Sebagai pengatur (*regulator*)
6. Sebagai pesaing (*competitor*)
7. Sebagai tantangan (*challenge*)
8. Sebagai peluang (*opportunity*)
9. Sebagai acuan (*reference*)<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Taliziduhu Ndraha, *Manajemen Perguruan Tinggi*, hal. 96-97

## H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan obyektif, maka ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah prosedur dan cara melakukan varifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah-masalah dalam penelitian, termasuk untuk menguji hipotesa.<sup>20</sup>

Adapun beberapa metode tersebut adalah :

### 1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek berarti metode penentuan sumber data. Sumber data itu sendiri adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>21</sup> Untuk menentukan metode ini diperhatikan segi jumlah subyek itu sendiri. Metode yang dimaksud adalah metode penelitian kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini metode penelitian kasus digunakan dalam menentukan subyek direktur sekolah, staff pengajar dan karyawan, serta beberapa masyarakat disekitar SGTKIT yang ikut berpengaruh untuk memperoleh data yang lebih umum dan sempurna. Hal ini didasarkan karena jumlah subyek tersebut sedikit.

---

<sup>20</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : LV. Sinar Baru, 1989), hal. 16

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1983), hal. 102

<sup>22</sup>Ibid, hal 115

## 2. Sumber Data

- a. Data Primer; merupakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari responden, hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian. Dalam hal ini penulis berusaha menggali data melalui informasi yang didapat dari staff bagian pengajaran dan staf kesekretariatan yang juga merangkap sebagai staf pengajar.
- b. Data Sekunder; merupakan data pendukung yang berasal dari data buku arsip, brosur dan lain-lain. Adapun subyek pendukung yang menjadi responden untuk data sekunder ini adalah beberapa mahasiswa dan masyarakat sekitar SGTKIT.
- c. Kepustakaan; sumber data kepustakaan diperlukan untuk memperjelas dan memperkuat, terutama untuk menyusun telaah pustaka dan konsep-konsep yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan data

- a. Observasi; pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki yaitu letak geografi SGTKIT dan kondisi/keadaan yang berkenaan dengan segala kegiatan SGTKIT.<sup>23</sup>
- b. *Interview*; yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh

---

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research II*, cet. XXII, (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), hal. 136

<sup>24</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, ed., *Metode Penelitian Survei*, cet. II, (Jakarta : LP3ES, 1994), hal. 192

informasi dari staff yang berhubungan langsung dengan masalah pemasaran sekolah untuk mendapat informasi mengenai pelaksanaan proses pemasaran, kendala-kendala yang dihadapi maupun kebijakan-kebijakan yang ditetapkan.

- c. Dokumentasi; yaitu untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumen atau barang tertulis.<sup>25</sup> Disini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SGTKIT, struktur organisasi dan lain-lain.

#### 4. Metode Analisa Data

Analisa data berarti mengadakan interpretasi terhadap data-data yang telah tersusun dan terseleksi. Dalam analisis data ini, peneliti hanya menggunakan metode analisis data kuantitatif. Dan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu guna memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang diwujudkan dalam bentuk uraian yang akhirnya ditarik suatu kesimpulan.<sup>26</sup> Adapun metode yang digunakan dalam menafsirkan data tersebut, yaitu : Metode induktif; cara berfikir yang bertolahan dari hal-hal yang sifatnya khusus, kemudian digeneralisasikan ke dalam kesimpulan yang bersifat umum.

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 131

<sup>26</sup>Marzuki, *Metodologi Research*, Yogyakarta, BPFE UGM, 1983, hal. 62

## I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dalam pembahasannya dibagi menjadi 4 bab, yang sebelumnya diawali dengan halaman formalitas, yaitu halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan,kata pengantar dan daftar isi.

Bab I : adalah pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini memuat gambaran umum SGTKIT yang meliputi; letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan dosen/karyawan dan mahasiswa, sarana dan prasarana, visi/misi dan kurikulum.

Bab III : membahas pelaksanaan manajemen pemasaran sekolah yang meliputi: proses manajemen pemasaran sekolah di SGTKIT, posisi pemasaran sekolah di SGTKIT, upaya SGTKIT dalam menerobos pasar pendidikan, dan kebijakan SGTKIT dalam mengatasi berbagai kendala.

Bab IV : merupakan penutup yang merangkum hasil laporan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran.

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan analisa terhadap pelaksanaan manajemen pemasaran sekolah di Sekolah Guru Kanak-Kanak Islam Terpadu, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pemasaran Sekolah.
  - a. Proses pemasaran sekolah yang dilaksanakan di SGTKIT secara keseluruhan sejauh ini baru sampai pada tahap pemasaran dalam arti sosialisasi dan penginformasian, pada tahap *quality control* dan *monitoring* sebagai tindak lanjut dari proses pemasaran dan promosi. Hal ini disebabkan program yang ditetapkan oleh SGTKIT memang baru diarahkan pada pemenuhan permintaan tenaga guru untuk TKIT-TKIT yang mengajukan dan belum diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat secara umum.
  - b. Pada proses pemasaran dan promosi seluruh anggota sekolah belum semua dilibatkan terutama mahasiswa yang oleh SGTKIT berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan memang tidak dimasukkan dalam *marketing team* kaitannya dengan menginformasikan sekolah dan mensosialisasikan program-program

yang ditawarkan, dengan alasan bahwa para mahasiswa merupakan klien sekolah sehingga tidak memungkinkan untuk dimasukkan dalam *marketing team*.

- c. Sebagai lembaga yang menawarkan produk berupa jasa pendidikan, SGTKIT cenderung mengarahkan orientasi pada pemenuhan kebutuhan tenaga guru TK / TKIT terutama bagi TKIT yang berada dalam jaringan kerjasama SGTKIT. Adapun untuk memenuhi harapan masyarakat secara luas masih sulit direalisasikan karena perbedaan idealisme yang belum bisa dicarikan titik temu.
- 2. Upaya peningkatan kualitas dan optimalisasi peran SGTKIT sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga guru taman kanak-kanak yang dituangkan dalam bentuk kebijakan.
  - a. Upaya membuka program *extention* (pelatihan) dilaksanakan SGTKIT berkenaan dengan membengaknya permintaan tenaga guru TK dari TK-TK umum maupun TKIT-TKIT yang berafiliasi dibawah naungan Bina Anak Sholeh Yogyakarta. Program ini ternyata mendapat respon positif dari masyarakat yang terbukti dengan banyaknya pendaftar program *extention* melebih mahasiswa SGTKIT untuk program utama (D-II).
  - b. Upaya memperluas jaringan kerjasama SGTKIT juga merupakan langkah membuka peluang kerja bagi calon guru TKIT sampai ke

daerah Jawa Tengah. Selain itu juga merupakan upaya pembibitan untuk merekrut calon mahasiswa yang lebih berkualitas.

- c. Upaya merekrut dosen yang memiliki background pendidikan sesuai dengan tugas mengajarnya maupun perekrutan dosen yang berasal dari praktisi di bidang yang sangat terkait dengan tugas yang di emban SGTKIT dalam menyiapkan tenaga guru TK yang berkualitas, dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengoptimalkan peran SGTKIT sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan guru taman kanak-kanak Islam terpadu.
- d. Upaya menjaga / mengontrol kualitas pendidikan, dilaksanakan oleh SGTKIT melalui evaluasi setiap akhir pekan dan melalui pemantauan terhadap lulusan yang telah ditempatkan di TKIT-TKIT dalam kawasan Yogyakarta maupun di daerah Jawa Tengah.

## B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Adapun beberapa hal tersebut adalah :

- 1) Dalam proses pemasaran sekolah harus dipahami bahwa marketing school bukan hanya suatu proses pemasaran produk-produk sekolah yang berupa program pendidikan, penyediaan fasilitas maupun produk pendidikan lainnya semata, akan tetapi yang terpenting adalah

bagaimana pihak sekolah dapat menjaga komitment dengan klien dan bersikap responsi, komunikatif dan sensitif terhadap kebutuhan masyarakat secara profesional.

- 2) Keberhasilan proses pemasaran sekolah tidak ditentukan oleh janji-janji yang berlebihan untuk mendapatkan klien sebanyak-banyaknya, tetapi harus dimulai dengan keterbukaan dan kejujuran dari pihak sekolah dalam memberikan gambaran yang jelas tentang segala hal yang ada di sekolah, sehingga dengan demikian masyarakat atau calon klien dapat memberikan penilaian secara obyektif dan di kemudian hari tidak akan muncul komplain-komplain yang serius.
- 3) Agar benturan dan keinginan dan idealisme antara lembaga / sekolah dengan masyarakat dapat ditekan / diminimalkan, maka perlu dipertimbangkan perumusan kembali visi / misi sekolah menjadi sebuah shared vision sehingga masyarakat akan memiliki rasa tanggung jawab dalam upaya memajukan pendidikan.
- 4) Dalam menetapkan setiap kebijakan hendaknya selalu disandarkan pada misi utama. Seperti pada program *extention* (pelatihan), meski hasilnya sangat memuaskan tetapi jika tidak dikontrol dengan hati-hati justru akan mematikan misi utama dari SGTKIT yaitu melahirkan guru TKIT yang berkualitas dan profesional yang dilatarbelakangi landasan agama dan pengetahuan yang kuat.

5) Upaya menjalin kerja sama dengan lembaga / organisasi lain dari luar sekolah harus tetap diusahakan, karena akan memberikan dampak positif tidak hanya dalam menjaring input mahasiswa tetapi juga untuk mendongkrak citra profesi guru taman kanak-kanak yang selama ini dipandang sebelah mata dan sekaligus untuk mengoptimalkan peran SGTKIT sebagai mitra pemerintah dalam menyiapkan tenaga kependidikan.

### C. Penutup

Tidak ada yang lebih layak diucapkan dengan selesainya skripsi ini selain ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala inayah, hidayah dan ridlo-Nya yang telah ditetaskan lewat tiap goresan pena yang merupakan refleksi pemikiran penulis yang datang dari petunjuk dan bimbingan llahi. Seraya senantiasa berharap akan manfaat dan nilai dari skripsi ini, sudah barang tentu dalam penulisan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati berkenan menerima kritik dan saran bahkan berharap pada penelitian yang lain dapat memberikan perbaikan. Semoga Allah SWT akan senantiasa memberikan yang terbaik bagi kita semua , Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar, Suwarma, *Pemberdayaan Peran LPTK dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan dan Kebudayaan, No.015/IV/Desember/1998
- Amirin , Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Arifin, H.M., *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Busono, Mardiaty. *Pemahaman Hasil Penelitian Permainan Tradisional dari Perspektif Teori Bermain dalam Pendidikan Pra Sekolah*, Cakrawala Pendidikan, No.1/Th-XVIII/Februari/1999.
- Chamberlain, Leo M. and Kindred, Leslie W., *The Teacher and School Organization*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentile Hall, Inc, 1966.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Devies, Brent, et.all., *Education Management for the 1990's*, Selangor: The Commercial Press, 1990.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Toga Putra, Semarang, 1989.
- Echols, John M.E. dan Shadili, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Fadjar, Abdullah, H.R., *Memperkuat Institusi Jurusan Kependidikan Islam di Era Abad 21*, Paradigma, Edisi 08/Th.VIII/April/2001
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi penelitian Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Hillway, Tyrus, *Education In American Society*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1961.

- Jalal, Fasli dan Supriadi, Dedi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adi Cita, 2001.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 1983.
- Muslih, *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*, Yogyakarta: BPFE UII, 1989.
- Ndraha, Taliziduhu, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: L.V. Sinar Baru, 1989.
- Suryosubroto B., *Humas dalam Dunia Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1998.
- Suyanto dan Abbas, M.S., *Wajah dan Dinamika Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*, Magelang :Tera Indonesia, 1998.
- Tilaar, H.A.R. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*, Cetakan 1, Magelang: Tera Indonesia, 1998
- 
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1992s.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

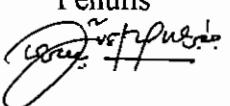
NAMA : YUSRI KURNIATI  
NIM : 95473160  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JURUSAN : KEPENDIDIKAN ISLAM  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : KLATEN, 12 APRIL 1978  
ALAMAT ASAL : BATUR-CEPER-KLATEN  
ALAMAT DI YOGYAKARTA : AL-FIRDAUS III/618 SAPEN YOGYAKARTA

### **NAMA ORANG TUA**

AYAH : Drs. H. DJABIR DIMYATI  
IBU : Hj. HARISAH  
PENDIDIKAN : 1. MIN BATUR 1989  
                  2. MTsN. MAMBAUL MA'ARIF DENANYAR,  
                  JOMBANG 1992  
                  3. MAN 3 KEDIRI 1995  
                  4. IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
                  ANGKATAN TAHUN1995/1996

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sesuai  
kenyataan.

Yogyakarta, 1 Oktober 2001

Penulis  


Yusri Kurniati

DEPARTEMEN AGAMA RI  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yusri Kurniati  
Nomor Induk : 9547 3160  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester ke : XI  
Tahun Akademi : 1995 / 1996

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 10- 01-2001

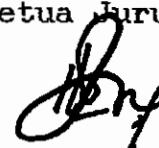
Judul Skripsi :

Implementasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam  
di Sekolah Guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu  
Karang Anyar Yogyakarta

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 11-01-2001

Ketua Jurusan FT

Drs. H. Hamruni M. Si   
NIP. 150220029

DEPARTEMEN AGAMA RI  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : IN/2/PP.00/406/2000

Lamp.

Hal. : Penunjukan Pembimbing  
Skripsi

Yogyakarta, 14-12-2000

Kepada :

Yth.Bpk/Ibu Drs. M. Jamroh Latif  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal 14-12-2000  
Perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 1999/2000 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Yusri Kurniati  
NIM : 9547 3160  
Jurusan : Keependidikan Islam

Dengan Judul :

Implementasi Manajemen Dalam Pendidikan Islam  
(Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu)  
Karang Anyar Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,  
Ketua Jurusan  
Keependidikan Islam



Tindasan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta

Nomor : IN/I/DT/TL.00/ 12 / .2001 Yogyakarta, 10-01-2001

Lamp. :

H a l : Permohonan Idzin Riset

Kepada Yth. :

Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. DITSOSPOL DIY  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

Implementasi Manajemen dalam Pendidikan Islam  
di Sekolah Guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu  
Karang Anyar Yogyakarta  
Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi idzin bagi mahasiswa kami :

N a m a : Yusri Kurniati \_\_\_\_\_  
No. Induk : 9547 3160 \_\_\_\_\_ /Ty.  
Semester ke : XI \_\_\_\_\_ Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Batur Ceper Klaten \_\_\_\_\_

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut

1. Sekolah Guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karang Anyar Yogyakarta
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 25-01-2001 s.d. selesai

Kemudian atas perkenan Bapak sebelumnya kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Yusri kurniati  
NIM. 9547 3160

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN  
" Sunan Kalijaga " \_\_\_\_\_  
Yogyakarta





DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN / 1 / DT / TL.00 / 12 / 2001 Yogyakarta, 10-01-2001

Lamp. : Kepada Yth.

Hal : Permohonan Idzin Rizet Direktur SGTKI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : **Implementasi Manajemen dalam lembaga Pendidikan Islam di Sekolah Guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karang Anyar Yogyakarta**

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi idzin bagi mahasiswa kami :

Nama : Yusri Kurniati  
No. Induk : 9547 3160 /TY.  
Semester ke : XI Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Batur Ceper Klaten

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

1. Sekolah Guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Karang Anyar Yogyakarta
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 25-01-2001 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wh.

Mahasiswa yang diberi tugas

Yusri Kurniati

NIP. 9547 3160  
2000 - 1 . 96

NIP. 150028800



R.P. Abdullah Fajar M.Sc



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor : IN/L/DT/TL.007.12/2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara

Nama	: Yusri Kurniati .....
Nomor Induk	: 9547 3160 .....
Semester ke	: XI .....
Jurusan	: KI .....
Tempat & Tanggal Lahir	: Klaten 12-04-1978 .....
Alamat	: Batur Geper Klaten .....

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

Objek	: Sekolah Guru Taman Kanak-kanak Islam Terpadu
Tempat	: Karang Anyar Yogyakarta .....
Tanggal	: 25-01-2001 ..... s/d selesai
Metode Pengumpulan Data	: Observasi, Interview, Dokumentasi .....

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, ... 11-01-2001 .....

Yang bertugas

YUSRI KURNIATI

NIM. 9547 3160

an DEKAN



Mengetahui :

Telah tiba di : SGTKIT

Pada Tanggal .....

Yogyakarta, 18 Januari 2001

Direktur Utama,

Ir. Lilik Indriati

NIP: 45094001

Mengetahui :

Telah tiba di .....

Pada Tanggal .....

Kepala



**SEKOLAH GURU TAMAN KANAK-KANAK  
ISLAM TERPADU YOGYAKARTA  
( SGTKIT )**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 004/B/SGTKIT/I/01  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Rizet

Kepada  
Ykh. Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan surat Bapak nomor IN/L/DT/TL.00/12/2001 tertanggal 10 Januari 2001, maka dengan ini kami mengijinkan Rizet/Penelitian pada lembaga kami kepada:

Nama : Yusri Kurniati  
No. Induk : 9457 3160  
Semester : XI Jurusan Kependidikan Islam /TY  
Alamat : Batur, Ceper, Klaten, Jateng.  
Keperluan : Penyusunan Skripsi  
Judul : *Implementasi Manajemen dalam lembaga Pendidikan Islam di Sekolah Guru Tamak-Kanak Islam Terpadu Karang Anyar Yogyakarta*  
Waktu : Mulai tanggal 15 Januari 2001 sampai dengan selesai

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Januari 2001  
Direktur Utama,  
  
Dr. Idris Indriati  
NIP: 45094001

**Tembusan:**

1. Ykh. Bagian Pengajaran SGTKIT Yogyakarta.
2. Pelaksana Rizet/Yang bersangkutan.
3. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Telepon : 4583, 3591  
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0/209

Dekan FTy IAIN SUKA, no. IN/I/DT/TL.00/12/2001 tanggal 19-1-2001  
hal : permohonan izin riset.

- Membaca Surat Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
  2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
  3. Keputusan Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Dilizinkan kepada :

Nama : Yusri Kurniati. NIM. 9547 3160/Ty.

Alamat Instansi : Jl. Iasksda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu) KARANG ANYAR YOGYAKARTA.

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai pada tanggal : 30-1-2001 s/d 30-4-2001

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikotamadya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta (c/q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istiimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bisa diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 29-1-2001

An. GUBERNUR  
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY.

UB. KABID. PENELITIAN,

IR. SRGEWONO  
NIP. 010 155853

TEMBUSAN kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta:  
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Walikota Yogyakarta, cq. BAPPEDA.
4. Kanwil. Dep. Agama Prop. DIY.
5. Kanwil. Depdikmas. Prop.DIY.
6. Dekan FTy IAIN SUKA.
7. Pertinggal.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta Telp. 515865/515866 Psw.153.154

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070/062

- D a s a r** : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/209..... Tgl. 29-1-2001
- M e n g i n g a t** : Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang : Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.
- D i i z i n k a n k e p a d a** : N a m a : Yusri Kurniati,NIW.95473160/TY  
P e k e r j a a n : Mahasiswa FTY-IAIN SUKA Yogyakarta  
A l a m a t : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggung Jawab : Drs.M.Jemroh L.  
Keperluan : Penelitian dengan judul;  
L o k a s i / R e s p o n d e n : Kota Yk. IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN ISLAM(Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu) KARANGANYAR YOGYAKARTA.
- W a k t u** : Mulai pada tanggal 30-1-2001 s/d 30-4-2001
- L a m p i r a n** : Proposal & daftar pertanyaan;
- D e n g a n k e t e n t u a n** : 1. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta).  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.  
3. Izin ini tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tanda tangan  
Pemegang izin

Yusri Kurniati

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 2-2-2001



Sri Adiyanti,  
NIP. 490024695.

**Tembusan kepada Yth. :**

1. Walikota Yogyakarta.
2. Ketua Bappeda Propinsi DIY.
3. Kepala Kantor Sospol Kota Yogyakarta.
4. Ka.Kandepag.Kota Yogyakarta.
5. Ka.Kandep.Diknas.Kota Yogyakarta.
- 6.Ka.SGTK Islam Terpadu Yk.
- 7.arsip.



**DEPARTEMEN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

**Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta**

Nomor : Yogyakarta, 30 - 08 - 2001  
Lamp : Kepada  
Hal : Persetujuan tentang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN  
Perubahan Judul Skripsi Yth. Sdri. Yusri Kurniati

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan in Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut:

Judul semula : Implementasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Yogyakarta.

Dirubah menjadi : Implementasi Manajemen Pemasaran Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Yogyakarta)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ketua Jurusan



Tembusan dikirim kepada yth:

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan 1
3. Arsip